

Perbandingan penggunaan obat sebelum dan sesudah penerepan formularium nasional dengan metode ATC/DDDDi Puskesmas Kota Sungai Penuh Jambi = Drug utilization comparison before and after national formulary application by ATC/DDDD methodology at public health care in Sungai penuh City Jambi / Riah Trisnawati

Riah Trisnawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445622&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberlakuan sistem Jaminan Kesehatan Nasional JKN menyebabkan persepan dan penggunaan obat harus mengacu pada Formularium Nasional Fornas. Tujuan penelitian ini sebagai deteksi awal untuk menilai dampak pada rasionalitas dan efisiensi berupa kualitas dan kuantitas serta biaya penggunaan obat secara umum sebelum dan setelah diterapkan Fornasi. Penelitian ini adalah studi komparatif dengan desain penelitian cross-sectional. Data yang digunakan diperoleh dari laporan penggunaan obat tahun 2013 hingga 2015. Subjek penelitian adalah 5 Puskesmas dari total 9 Puskesmas di Kota Sungai Penuh. Metode yang digunakan adalah metode ATC/DDDD. Kuantitas, kualitas, dan total biaya obat dibandingkan sebelum dan sesudah penerapan Fornas. Persentase kepatuhan penggunaan obat terhadap Fornas juga dihitung.

Hasil yang diperoleh kuantitas penggunaan obat DDD/1000 populasi perhari di 5 puskesmas di kota Sungai Penuh mengalami penurunan setelah penerapan Fornas namun hanya 2 puskesmas yang bermakna secara statistik $p=0,014$ dan $p=0,024$. Kualitas penggunaan obat DU90 di 5 Puskesmas di kota sungai penuh tidak mengalami peningkatan setelah penerapan fornasi. Obat yang paling banyak digunakan adalah vitamin B kompleks, amoksisilin, kloramfeniramin maleat, natrium tiroksin dan prednison. Total biaya obat di 5 puskesmas mengalami penurunan setelah penerapan fornasi namun hanya 3 puskesmas yang bermakna secara statistik $p=0,006$, $p=0,04$ dan $p=0,004$. Persentase kesesuaian obat di semua Puskesmas dengan Fornas pada tahun 2014 adalah 68 dan meningkat menjadi 71 pada tahun 2015.

<hr />

Enactment of National Health Insurance NHI caused drug prescribing and drug used must refer to the National Formulary NF. Aims of this research were as initial detection on rationality and efficiency of drug used such as quality and quantity also drug cost in general before and after the NF application. This research was comparative study by cross sectional design. This research used the data from the drug used reports from 2013 rsquo s to 2015 rsquo s at 5 PHC from 9 total of PHC in Sungai Penuh city. This research was performed by ATC DDD methodology. Quantity, quality, and a total of drug cost were compared before and after the NF implementation. Percentage of drug adherence to the NF was also counted.

The result was obtained showed that quantity of drug utilization at 5 of PHC decreased after the NF application but only 2 PHC had statistically difference $p 0,014$ and $p 0,024$. The quality of drug utilization had no improve after the NF implementation. The most used drug was vitamin B complex, amoxicillin, chlorpheniramine maleate, levothyroxine sodium and prednisone. Total of drug cost decreased after NF application but only 3 PHC were statistically difference $p 0,006$, $p 0,04$ and $p 0,004$. Percentage of drug adherence at 5 PHC to the NF in 2014 39 s was 68 dan increased to 71 in 2015 39 s.